

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
DASAR KOMPETENSI KEJURUAN PROGRAM
KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 9
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AYU PUJI LESTARI
NIM/BP. 02805/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Bidang Keahlian Pendidikan Tata Boga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga Smk Negeri 9 Padang

Nama : Ayu Puji Lestari

NIM/BP : 02805/2008

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Elida, M.Pd	1. (.....)
2. Sekretaris	: Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd	2. (.....)
3. Anggota	: Dra. Liswarti Yusuf, M.Pd	3. (.....)
4. Anggota	: Dra. Silfeni, M.Pd	4. (.....)
5. Anggota	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	5. (.....)

ABSTRAK

Ayu Puji Lestari (2013). Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang

Penelitian berawal dari kenyataan bahwa motivasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 9 Padang masih rendah, hal ini diduga ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satu faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang lingkungan sekolah SMK Negeri 9 Padang, mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, menganalisis apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah merupakan variabel (X) dan motivasi belajar sebagai variabel (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Jasa Boga sebanyak 159 orang, Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui angket yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan dan disusun berdasarkan Skala *Likers*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dengan rumus korelasi *product moment* yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dan dilanjutkan uji t dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product Solution and Service*) for windows versi 18,0.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) lingkungan sekolah SMK Negeri 9 Padang kompetensi keahlian Jasa Boga termasuk pada kategori Cukup Baik (37%). (2) Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang termasuk dalam kategori Cukup Baik(35%). (3) Terdapat hubungan signifikan dan positif antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang dengan koefisien antara lingkungan sekolah dan motivasi sebesar 0,691, hasil uji keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,756 dan 2,001 >1,9949 atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lingkungan sekolah yang baik maka motivasi belajar juga akan baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Elida, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yuliana, SP,M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Orang tuaku tercinta, adik, yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat- sahabat seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2013

Penulis

c. Motivasi belajar	17
d. Fungsi motivasi belajar	20
e. Jenis-jenis motivasi belajar	21
f. Indikator untuk mengukur motivasi belajar	22
g. Mata pelajar dasar kompetensi kejuruan	23
h. Hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
.....	
B. Variabel Penelitian	27
C. Definisi operasional.....	28
D. Populasi dan sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
E. Jenis dan sumber data.....	30
1. Jenis data	30
2. Sumber data	31
F. Instrument penelitian.....	31
1. Bentuk instrument	31
2. Penyusunan konsep instrument	31
.....	
G. Uji coba instrument	32
H. Teknik analisis data	38
1. Deskripsi data	38
2. Uji persyaratan analisis	39
3. Pengujian hipotesis.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data hasil penelitian	42
1. Lingkungan Sekolah Smk Negeri 9 Padang	42
1. Secara keseluruhan variabel lingkungan sekolah.....	43
2. Deskripsi data lingkungan sekolah perindikator	45
.....	
1) Data Sarana sekolah	46
2) Data prasarana sekolah	48
3) Data kelengkapan sekolah	50
2. Deskripsi data Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan	52
a. Secara keseluruhan variabel motivasi belajar	53
b. Deskripsi data motivasi perindikator	55
1) Data motivasi tentang keinginan berhasil	55
.....	
2) Kebutuhan dalam belajar	57
3) Harapan dan cita-cita	59
4) Penghargaan dalam belajar	61
5) Kegiatan yang menarik dalam belajar.....	63
6) Lingkungan belajar yang kondusif	65
B. Analisis Data.....	68
1. Persyaratan Analisis	68
2. Uji hipotesis	70
C. Pembahasan	72
1. Lingkungan sekolah	72
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga Smk Negeri 9 Padang.....	74
.....	
3. Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan	

Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga Smk Negeri 9 Padang	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Absensi kehadiran siswa pada mata pelajaran Persiapan pengolahan program keahlian jasa boga	4
2. Distribusi Populasi	29
3. Distribusi Sampel	29
4. Kisi-kisi Instrument	32
5. Distribusi Banyak Item Tiap Indikator Setelah Diuji	36
6. Interpretasi Nilai r.....	37
7. Klasifikasi Distribusi Data Penelitian.....	39
8. Kriteria Koefisien Korelasi Pearson Product Moment	1
9. Data Deskriptif untuk Variabel Lingkungan Sekolah	43
10. Interval Jawaban Responden secara keseluruhan untuk Variabel Lingkungan Sekolah	43
11. Kategori Variabel Lingkungan Sekolah	44
12. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Sarana Sekolah.....	46
13. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Sarana Sekolah	47
14. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Prasarana Sekolah.....	48
15. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator prasarana Sekolah	49
16. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kelengkapan Sekolah	50
17. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Kelengkapan Sekolah	51
18. Data Deskriptif untuk Variabel Motivasi	52
19. Interval Jawaban Responden secara keseluruhan untuk Variabel Motivasi Belajar	53
20. Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	54
21. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Keinginan untuk Berhasil.....	55
22. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator	

Keinginan untuk Berhasil	56
23. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kebutuhan dalam Belajar	57
24. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Kebutuhan Belajar.....	58
25. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Harapan dan Cita-cita	59
26. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Harapan dan Cita-cita	60
27. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Penghargaan dalam Belajar.....	61
28. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Penghargaan dalam Belajar	62
29. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	63
30. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	64
31. Interval Jawaban Responden untuk Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	66
32. Pengkategorian Responden Berdasarkan Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	67
33. Uji Normalitas Data.....	68
34. Uji Homogenitas Data	69
35. Uji Korelasi Lingkungan Sekolah (X) dengan Motivasi (Y)	70
36. Hasil uji t	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	26
2. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Variabel Lingkungan Sekolah	44
3. Histogram Kategori Variabel Lingkungan Sekolah	45
4. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Sarana Sekolah	46
5. Histogram Kategori Lingkungan Sekolah untuk Indikator Sarana Sekolah	47
6. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Prasarana Sekolah	48
7. Histogram Kategori Lingkungan Sekolah untuk Indikator Prasarana Sekolah	49
8. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kelengkapan Sekolah	50
9. Histogram Kategori Lingkungan Sekolah untuk Indikator Kelengkapan Sekolah	51
10. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Variabel Motivasi Belajar	53
11. Histogram Kategori Variabel Motivasi	54
12. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Keinginan untuk Berhasil	56
13. Histogram Kategori motivasi untuk Indikator Keinginan untuk Berhasil.....	57
14. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kebutuhan Belajar.....	58
15. Histogram Kategori motivasi untuk Indikator Kebutuhan dalam Belajar.....	59
16. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Harapan dan Cita-cita	60

17. Histogram Kategori motivasi untuk Indikator Harapan dan Cita-cita.....	61
18. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Penghargaan dalam Belajar	62
19. Histogram Kategori motivasi untuk Indikator Penghargaan dalam Belajar	63
20. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	64
21. Histogram Kategori Motivasi Belajar untuk Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	65
22. Histogram Interval Jawaban Responden untuk Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	66
23. Histogram Kategori Lingkungan Sekolah untuk Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen	82
2. Angket Uji Coba.....	83
3. Tabulasi Uji Coba.....	90
4. Output Hasil Uji Validitas	92
5. Output Hasil Uji Reabilitas.....	93
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	95
7. Angket Penelitian	96
8. Tabulasi penelitian.....	102
9. Perhitungan deskriptif analisis data.....	104
10. Izin penelitian	121
11. Kartu konsultasi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang pendidikan No. 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari beberapa kelompok bidang, antara lain: Teknologi, Ekonomi, Kerajinan dan Pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang bertujuan mengembangkan minat siswa selain itu juga merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan akademis sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Siswa-siswi SMK selama mengikuti proses pembelajaran dibekali dengan teori dan melakukan praktek kejuruan, sehingga setelah mereka menyelesaikan jenjang pendidikan nanti mempunyai bekal yang cukup untuk masuk ke dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan kelompok pariwisata yang beralamat di Jl. Bundo Kanduang no 18, yang terletak dipusat kota Padang. Mempunyai visi “unggul dalam pendidikan dan pelatihan pariwisata dan mampu bersaing ditingkat Nasional dan Internasional”. Sesuai dengan visi tersebut maka SMK Negeri 9 Padang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga kemampuan lulusannya bisa bersaing dalam dunia kerja nasional serta internasional (KTSP SMK Negeri 9 Padang:2009). Sekolah ini berdiri pada tahun 1997 dengan dua program keahlian yaitu Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga. Pada tahun 2008 ditambah dengan program Keahlian Patiseri, sehingga sekarang telah memiliki tiga program kompetensi keahlian yaitu Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga, dan Patiseri. Kompetensi keahlian tersebut telah dipilih oleh siswa pada awal masuk ke SMK Negeri 9 Padang atau sejak duduk dikelas X. Sekolah ini bertekad menjadi lembaga diklat kelompok pariwisata yang unggul dalam pendidikan dan pelatihan pariwisata dan mampu bersaing ditingkat Nasional dan Internasional.

Setiap program keahlian memiliki tujuan umum untuk mengembangkan potensi siswa antara lain: a) program keahlian Akomodasi Perhotelan bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dibidang perhotelan, b) program keahlian Jasa Boga bertujuan untuk menjadi pusat pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengolahan dan pelayanan makanan serta minuman daerah, nasional dan internasional, c) program keahlian Partiseri bertujuan untuk

menjadi pusat pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengolahan kue-kue (KTSP SMK Negeri 9 Padang: 2009)

Mata diklat pada kompetensi keahlian Jasa Boga terdiri dari mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif. Mata pelajaran adaptif yaitu mata pelajaran yang bertujuan membentuk kepribadian siswa. Mata pelajaran normatif bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan mata pelajaran produktif bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dibidang Jasa Boga.

Sesuai kurikulum SMK Negeri 9 Padang (2009:11) Mata Pelajaran Produktif terbagi atas 2 (dua) kompetensi yaitu: (1) Dasar Kompetensi Kejuruan Jasa Boga yang terdiri dari 3 (tiga) Standar Kompetensi, yaitu: Menerapkan Kesehatan Keselamatan kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi, Melakukan Komunikasi Dalam Pelayanan Jasa, dan Melakukan Persiapan Pengolahan (2) Kompetensi Kejuruan Jasa Boga yang terdiri dari beberapa Standar Kompetensi yaitu: Mengolah Makanan Kontinental, Mengolah Makanan Indonesia, Melayani Makan dan Minum, Membuat Hidangan Penutup dan Melakukan Pengelolaan Usaha Jasa Boga.

Mata pelajaran program Produktif Dasar Kompetensi Kejuruan merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa karena merupakan dasar untuk mengikuti mata pelajaran lanjutan yang akan diperoleh pada semester berikutnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru yang mengajar pada salah satu mata pelajaran Produktif Dasar Kompetensi Kejuruan yaitu

persiapan pengolahan bahwa terlihat masih rendahnya motivasi belajar siswa pada waktu mengikuti mata pelajaran Persiapan pengolahan. Rendahnya motivasi belajar siswa terindikasi dengan berbagai alasan seperti alpa (tanpa keterangan) dalam artian tidak hadir sejak saat pembelajaran di mulai di pagi hari, bolos dalam artian siswa datang ke sekolah pada awal pembelajaran di pagi hari, namun keluar sekolah dan tidak kembali lagi hingga jam sekolah usai, terlambat masuk pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Data tersebut dapat dilihat dari absensi siswa yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Absensi Kehadiran Siswa Selama Satu Bulan Pada Mata Pelajaran Persiapan Pengolahan Kelas X Program Keahlian Jasa Boga

Kelas	Jumlah	Absen		
		Persiapan Pengolahan		
		Alfa	Bolos	Terlambat
JB 1	32	6	6	10
JB 2	32	7	5	8
JB 3	33	5	7	12
JB 4	32	4	5	6
JB 5	30	5	6	10
Total	159	27	29	38
Presentase	100%	17%	27%	42%

Sumber: Dokumen Rekapitulasi Absen Siswa Tata Usaha SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari lima kelas Jasa Boga banyak siswa yang absen selama satu bulan pada mata pelajaran Persiapan pengolahan, absensi selama 4 kali pertemuan adalah alfa (tanpa keterangan) 27 orang (17%), bolos 29 orang (27%), terlambat 38 orang (42%), jumlah pertemuan adalah 4 kali pertemuan karena mata pelajaran ini hanya diadakan 1 kali seminggu, sehingga jumlah pertemuan 1 semester adalah 24

kali pertemuan. Namun pada semester tersebut, mata pelajaran ini tidak dapat dilakukan sebanyak 2 kali karena alasan hari libur nasional. Hal ini menunjukkan bahwasanya kehadiran siswa untuk belajar sangat rendah, rendahnya kehadiran siswa tentunya banyak faktor yang mempengaruhi baik dalam diri maupun luar diri. Salah satu faktor dalam diri adalah motivasi belajar. Sardiman (2011:75) mengatakan bahwa “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai”.

Dari uraian di atas ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu yang berasal dari dalam diri seperti kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, dan kebiasaan belajar, dan luar diri seperti lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan belajar. Menurut Slameto (2010:60) “lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan belajar anak didik. Demikian besarnya pengaruh ketiga lingkungan ini terhadap perkembangan seseorang, sehingga ketiganya disebut sebagai tiga pusat pendidikan yang salah satunya adalah lingkungan sekolah, yang merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 Oktober 2012, bahwa SMK Negeri 9 Padang ini terletak di pusat kota yang

di sekitar sekolah tersebut terdapat pusat pertokoan dan beberapa tempat hiburan lain yang membuat siswa tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut, baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Hal tersebut sedikit banyaknya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru dan empat orang mahasiswa praktek lapangan pendidikan yang merupakan alumni SMK Negeri 9 Padang, diketahui bahwa lingkungan di sekitar SMK Negeri 9 Padang kurang efektif dan kondusif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini terjadi karena siswa lebih tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat hiburan tersebut. Terutama siswa kelas X yang baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga mereka tertarik untuk mencoba-coba mengunjungi tempat tersebut, misalnya pada saat pergantian jam pelajaran dari gedung A ke gedung B, siswa sering singgah ke pusat pertokoan dan tempat hiburan lainnya sebelum menuju ke gedung B, hal tersebut membuat guru yang mengajar pada jam berikutnya menjadi menunggu lama.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran di SMK Negeri 9 Padang khususnya pada kelas X yang sedang mengambil mata pelajaran Produktif Dasar Kompetensi Kejuruan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai untuk mengikuti mata pelajaran kompetensi kejuruan. Keberhasilan siswa tidak mungkin tercapai

maksimal sesuai yang diharapkan apabila tidak didukung dengan lingkungan sekolah. Sesuai dengan pendapat M. Dalyono (1997:59) bahwa:

Keadaan lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Sekolah yang memiliki lingkungan yang baik biasanya selalu memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar biasanya cukup mandiri, memiliki rasa percaya diri dan dapat melihat masalah dari sudut tinjauan pustaka dan memiliki kemampuan belajar lebih baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam belajar, salah satunya motivasi belajar yang tinggi serta didukung oleh lingkungan sekolah yang baik. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan hasil penelitian Lisa Anggraini (2010) tentang kontribusi motivasi siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2009/2010. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 43,6% pengaruh antara motivasi siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2009/2010.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Letak lingkungan sekolah SMK Negeri 9 yang terletak di pusat kota.
2. Banyak siswa yang sering terlambat pada saat jam pelajaran akan dimulai.
3. Adanya siswa yang tidak masuk pada mata pelajaran berikutnya.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Lingkungan sekolah yang dinilai dari faktor fisik antara lain sarana, prasarana dan kelengkapan sekolah.

2. Motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah lingkungan sekolah SMK Negeri 9 Padang?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan SMK Negeri 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan tentang lingkungan sekolah SMK Negeri 9 Padang.
2. Mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar serta upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar di masa yang akan datang untuk meningkatkan

mutu pendidikan, dengan terus memperhatikan keadaan lingkungan sekolah.

2. Sebagai pedoman bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Menambah ilmu pengetahuan penulis dalam menerapkan teori yang di peroleh dalam perkuliahan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.